Vol. 1 No. 1, Februari 2021

JURNAL BERASA (BERANDA SASTRA)
https://berasa.ejournal.unri.ac.id/index.php/berasa

Analisis Makna Gestur Tangan dalam Film *Ayah Maafin Dea*

Sidiq Aditia[1]

[1]Universitas Riau
sidiqaditia@gmail.com

Info Artikel:
Diterima: 15 Desember 2020
Disetujui: 25 Januari 2021
Dipublikasikan: 28 Februari 2021

Alamat:
Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru, Riau, 29253
Surel: berasa@ejournal.unri.ac.id

Abstract
This study analyzes the hand gestures in the film Ayah Maafin Dea. The formulation of the problem is whether there is a meaning of a hand gesture in the film actor Ayah Maafin Dea. The research objective was to describe the meaning of hand gestures in the film Ayah Maafin Dea. The benefit of this research is for the theoretical development of education, especially the meaning of gestures in a film. The research method is qualitative. The data source in this research is the film Ayah Maafin Dea. The research data that the author is looking for is the meaning of hand gestures in the film written in a recapitulation table with the determination of kinesics and basic concepts of body language. The data test technique is an observation technique with direct observation by watching and paying attention to hand gestures in the film. Then note, be careful and analyze according to the research model used. The data analysis technique in this study was watching the film Ayah Maafin Dea, marking or recording hand gestures using a recapitulation table then analyzing the data and making conclusions. The meaning of hand gestures in the film Ayah Maafin Dea contains 23 data. From the research results, the meaning of hand gestures is found in characters in the film. Research data shows that hand gestures in films have meaning but must be assisted with facial expressions and voices or dialogue between characters.
Keyword: *gestures, film, youtube.*

Abstrak
Penelitian ini menganalisis gestur tangan dalam film *Ayah Maafin Dea*. Rumusan masalah adalah apakah ada makna gestur tangan pada pemeran film *Ayah Maafin Dea*. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan makna gestur tangan pada film *Ayah Maafin Dea*. Manfaat Penelitian ini adalah untuk pengembangan teoretis pendidikan khususnya makna gestur pada sebuah film. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Ayah Maafin Dea*. Data penelitian yang penulis cari berupa makna gestur tangan dalam film yang ditulis dalam tabel rekapitulasi dengan penentuan dari kinesik dan konsep dasar bahasa tubuh. Teknik pengumpulan data yang adalah teknik observasi dengan melakukan pengamatan langsung dengan cara menonton dan mengamati gestur tangan dalam film. Kemudian mencatat, meneliti dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menonton film *Ayah Maafin Dea*, menandai atau mencatat gestur tangan menggunakan tabel rekapitulasi kemudian menganalisis data dan membuat simpulan. Makna gestur tangan pada Film *Ayah Maafin Dea* terdapat 23 data. Dari hasil penelitian, makna gestur tangan ditemukan pada tokoh dalam film. Data penelitian menunjukan bahwa gestur tangan dalam film memiliki makna tapi harus dengan bantuan mimik wajah dan suara atau dialog antar tokoh.
Kata kunci: *gestur, film, youtube.*

ISSN 2745-4541

@2021 JB PSPBSI FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

1. Pendahuluan

Media sosial pada masa sekarang sangat berkembang pesat sesuai dengan situasi sosial masyarakat dunia salah satunya *media sosial content*, yaitu video *sharing Youtube* yang merupakan media sosial yang bisa ditonton dan dinikmati oleh segala kalangan dan umur. Konten-konten video yang tersedia sangatlah banyak salah satunya film.

Menurut (Rawung, 2013:5; Irawan dkk, 2013:1; Arifuddin, 2017:113), film yang disebut "*movie*" dan film sering juga disebut "*sinema*". Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk *fantasi* dan *figure* palsu) dengan kamera. Film juga didefenisikan sebagai serentetan gambar yang bergerak dengan atau tanpa suara, yang terekam pada film, *video tape*, *video disk*, atau media lainnya. Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain. Faktor utama dalam film adalah kemampuan gambar bercerita kepada publik penontonnya.

Kemudian menurut Sobur (dalam Novieta 2015:3) film mempunyai kemampuan untuk mengantar pesan secara unik karena kekuatan dan potensi film yang dapat menjangkau banyak strata sosial dan dapat menjangkau komunikan dalam jumlah besar yang tidak mungkin dapat dijangkau oleh kegiatan komunikasi kontak langsung. Film sebagai salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya. Ketika seseorang melihat sebuah film, maka pesan (*message*) yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dalam film. Seorang pembuat film mempersentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan. Menurut Mahardika (2017:3) pada saat sekarang ini film merupakan karya seni yang paling diminati dan digemari oleh masyarakat disegala usia. Film merupakan rangkaian cerita yang diperankan oleh seorang aktor/aktris. Melalui peran inilah interaksi komunikasi dapat terjadi antar tokoh dalam sebuah film.

Jadi dapat disimpulkan film adalah karya seni yang dihasilkan dari rekaman orang dan benda yang bergerak dengan atau tanpa suara menggunakan bantuan kamera dan *audio recorder* yang bertujuan bisa mengantar pesan secara unik dan merupakan karya seni yang paling diminati dan digemari oleh masyarakat disegala usia

Kemudian dalam penelitian ini berfokus pada makna gestur antar tokoh dari "*Film Ayah Maafin Dea*". Gestur merupakan tanda yang merupakan kajian ilmu semiotika yang merupakan ilmu tentang tanda dan sistem tanda. Gestur atau bahasa tubuh memiliki arti yang berbeda-beda di setiap negara di dunia contohnya saat mengangkat jempol ke atas di Indonesia berarti "*kerja bagus*" namun negara yang ada di Timur tengah artinya "*bangun sendiri*" atau "*milikmu*". Ada juga gestur menggelengkan kepala dari kiri ke kanan atau sebaliknya di Indonesia berarti "*tidak*" namun berbeda di India yang berarti "*iya*" atau "*paham*" semakin cepat gelengngan kepala semakin paham orangnya.

Menurut (Yusuf 2016:2; Rosselinni, 2018:6) bahasa tubuh (*body language*) merupakan alat komunikasi primitif yang sudah lama dipergunakan oleh manusia. Bahasa tubuh merupakan gerakan tubuh dan bagian-bagiannya yang terjadi secara spontan dan merupakan hasil olah alam bawah sadar dalam upayanya mengekspresikan perasaan dan keinginan tersembunyi di dalam hati. Setelah manusia menjadi lebih dewasa dan mampu berkomunikasi dengan bahasa lisan secara fasih, bahasa tubuh masih merupakan alat komunikasi penting yang harus diperhatikan di dalam menjalin hubungan di antara sesama manusia. Ekspresi perasaaan dan keinginan yang muncul dari alam bawah sadar ini bisa menjadi tanda bagi kita dalam membaca isi hati lawan bicara kita. Bahkan seringkali ucapan kata-kata yang keluar dari mulut seseorang ternyata tidak bersesuaian dengan bahasa tubuh yang ditunjukkan oleh gerak tubuh dan mimik wajahnya, atau dengan kata lain ada upaya menutup-nutupi perasaan yang sesungguhnya. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa

bahasa tubuh seseorang/*body language* atau yang juga dikenal dengan istilah gestur sangah membawa pengaruh dalam hal berkomunikasi.

Dengan demikian gestur atau bahasa tubuh adalah komunikasi secara non verbal yang tidak menggunakan tulisan ataupun bahasa verbal. Gestur yang dibuat merupakan luapan ekspersi yang sepontan dilakukan dibawah alam sadar karena kebiasaan. Gestur atau bahasa tubuh bisa memiliki makna dan tidak memiliki makna tergantung dari setiap gestur yang tentunya telah disepakati sebelumnya agar sang pemberi tanda dan penerima tanda mengerti maksud gestur tersebut. Gestur memiliki makna sebagai bahasa tubuh seperti menggelengkan kepala perlahan yang di Indonesia menandakan menolak atau tidak. Namun ada juga gestur yang tidak memiliki makna seperti menggaruk tangan karena digigit serangga dan sebagainya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada makna gestur tangan pada film *Ayah Maafin Dea*?. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan makna gestur tangan pada film Ayah Maafin Dea. Manfaat Penelitian ini adalah untuk pengembangan teoretis pendidikan khususnya makna gestur pada sebuah film. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini bisa jadi bahan ajar yang dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki relevansi dengan beberapa penelitian lainnya yaitu (Angelina dkk, 2018) jurnal dengan judul *Film Fiksi Tuan X: Pendekatan Gestur sebagai Penanda Psikologi Tokoh Utama*. Persamaannya terletak pada kajian yang menitikberatkan pada gestur tokoh film untuk menetukan maknanya. Perbedaannya terletak pada pada objek yang teliti yakni berupa film Tuan X sedangkan penulis Ayah Maafkan Dea.

Kedua (Hasan, 2018) jurnal dengan judul *Memahami "Kebenaran" dalam The Act of Killing Melalui Gestur dan Fitur*. Persamaannya terletak pada kajiannya yakni gestur. Perbedaannya terletak pada objek yakni film *The Act of Killing* sedangkan penulis film *Ayah Maafkan Dea.*

.

2. Metodologi

Jenis Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018:84-89). Sedangkan menurut Moleong Lexy J (2002 : 6) metode Kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian ini dapat digunakan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode yang lain, dan dapat juga memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai macam masalah.

Penelitian yang dimaksud untuk memahami makna gestur yang terdapat dalam film *Ayah Maafin Dea*. Waktu penelitan dilakukan dari April 2019 sampai dengan juli 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Ayah Maafin Dea*. Data penelitian yang penulis cari berupa makna gestur tangan dalam film yang ditulis dalam tabel rekapitulasi dengan penentuan dari kinesik dan konsep dasar bahasa tubuh. Teknik pengumpulan data yang adalah teknik observasi dengan melakukan pengamatan langsung dengan cara menonton dan mengamati gestur tangan dalam film. Kemudian mencatat, meneliti dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menonton film Ayah Maafin Dea, menandai atau mencatat gestur tangan menggunakan tabel rekapitulasi kemudian menganalisis data dan membuat simpulan.

Dengan demikian, penulis melaporkan hasil penelitiannya dengan teliti dan secermat mungkin dengan melaporkan yang mengacu pada fokus penelitian. Sehingga pembaca dapat memahami segala temuannya yang telah diperoleh dan penelitian ini tidak menyimpang dari masalah penelitian sebenarnya.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Pada film ini banyak tokoh menggunkan gestur tangan dari awal film sampai akhir yang terdapat dalam film. Penulis rincikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Data Gestur Tangan dalam Film *Ayah Maafin Dea*

No	Gambar dalam film	Waktu Film	Gestur tangan dalam Film	Makna
1.		00:23	Gestur melipat tangan yang dilakukan murid-murid.	Bermakna
2.		00:29	Gestur menunjuk meja menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru.	Bermakna
3.		00:46	Gestur tangan menghentam meja dengan telapak tangan yang dilakukan guru.	Bermakna
4.		01:05	Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru.	Bermakna
5.		01:19	Gestur tangan menunjuk murid menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru.	Bermakna
6.		02:08	Gestur tangan menunjuk murid menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru.	Bermakna

7.		02:11	Gestur tangan membentuk lingkaran di mulut dilakukan seorang murid dan gestur tangan memukul-mukul meja dilakukan murid-murid.	Bermakna
8.		02:18	Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk yang dilakukan murid kearah Dea.	Bermakna
9.		02:37	Gestur tangan mengarahkan ke kanan menggunakan tangan kanan yang dilakukan guru terhadap Dea.	Bermakna
10.		03:06	Gestur tangan Dea mengepalkan kedua tangan kebawah.	Bermakna
11.		03:07	Gestur tangan menunjuk arah tertentu menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru.	Bermakna
12.		03:33	Gestur tangan memegang kepala dan gestur melipat tangan yang dilakukan murid-murid.	Bermakna
13.		03:48	Gestur mengepalkan tangan kemudian memukul telapak tangan yang dilakukan seorang murid.	Bermakna
14.		03:55	Gestur mengepalkan tangan yang dilakukan guru.	Bermakna
15.		04:08	Gestur mengepalkan tangan yang dilakukan Dea.	Bermakna

16.		06:24	Gestur tangan dokter memegang dada Ayah Dea kemudian menempelkan *stethoscope.*	Bermakna
17.		07:08	Gestur tangan bergerak menutup wajah Ayah Dea dengan kain yang dilakukan Perawat.	Bermakna
18.		07:12	Gestur tangan menutup wajah yang dilakukan Dea.	Bermakna
19.		07:55	Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk kearah murid-murid yang dilakukan Dea.	Bermakna
20.		08:08	Gestur tangan menutup mata yang dilakukan Dea.	Bermakna
21.		09:15	Gestur tangan menutup wajah yang dilakukan Dea.	Bermakna
22.		10:57	Gestur tangan memeluk Dea yang dilakukan seorang murid.	Bermakna
23.		11:01	Gestur tangan memeluk Dea yang dilakukan seorang murid dan gestur tangan guru menggengam.	Bermakna

Dari tabel rekapitulasi diatas terdapat terdapat 23 data gestur tangan dalam film *Ayah Maafin Dea*. Untuk bisa meganalisi data gestur tangan pada film ini harus merujuk pada konsep dasar bahasa tubuh.

B. Pembahasan

1. Konsep Dasar Bahasa Tubuh

Menurut Lestari dkk (2016:2) kinesik (ilmu gerak) adalah ilmu yang mempelajari sesuatu yang dapat diobservasi, tersembunyui dan penuh arti bagi komunikasi dalam lingkungan pergaulan dengan tujuan untuk mencari arti gerakan itu. Kinesik diperhatikan secara abstrak dari pergantian otot yang teratur dimana karakter yang ada pada system psikologis bergabung untuk bergerak secara bersamaan pada proses komunikasi dan untuk system interaksi pada kelompok sosial. Ray L. Birdwhistell (dalam Lestari dkk, 2016:2) mengemukakan bahwa setiap anggota tubuh seperti wajah (termasuk senyuman dan pandangan mata), tangan, kepala, kaki dan bahkan tubuh secara keseluruhan dapat digunakan sebagai isyarat simbolik. Karena kita hidup, semua anggota badan kita senantiasa bergerak.

Kemudian bentuk dan tipe umum dari bahasa tubuh menurut Beliak dan Baker (dalam Ayu, 33:2019) ada tiga yakni:

1. **Kontak Mata Kontak,** mata juga mengacu pada sesuatu yang disebut dengan gaze yang meliputi suatu keadaan penglihatan secara langsung antar orang (selalu pada wilayah wajah) disaat sedang berbicara. Kontak mata sangat menentukan kebutuhan psikologis dan membantu kita memantau efek komunikasi antar pribadi. Melalui kontak mata anda dapat menceritakan kepada orang lain suatu pesan sehingga orang akan memperhatikan kata demi kata melalui tatapan.
2. **Ekspresi Wajah Ekspresi,** wajah meliputi pengaruh raut wajah yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara emosional atau bereaksi terhadap suatu pesan. Wajah setiap orang selalu menyatakan hati dan perasaannya. Wajah ibarat cermin dari pikiran, dan perasaan. Melalui wajah orang juga bisa membaca makna suatu pesan. Pernyataan wajah menandai masalah ketik:
   1) ekspresi wajah tidak merupakan tanda perasaan
   2) ekspresi wajah yang dinyatakan tidak seluruhnya/tidak secara total merupakan tanda pikiran dan perasaan.

   Dengan demikian penampilan wajah sangat tergantung pada orang yang menanggapi atau menafsirkannya. Ekspresi wajah dari budaya yang lain memandang berbeda. Ekspresi wajah juga dapat kita lihat ketika kita memandang seseorang yang dianggap sebagai orang yang polos/lugu atau dianggap kejam/dingin. hal ini didasari oleh ada sebuah ekspresi wajah yang nampak pada orang yang bersangkutan tidak menunjukkan sebuah perubahan seperti yang dilakukan oleh orang lain ketika mendengar atau mengetahui suatu peristiwa baik kesedihan maupun kegembiraan, keanehan atau kelayakan.
3. **Gerakan Anggota Tubuh (Gesture)**, *gestures* merupakan bentuk perilaku nonverbal pada gerakan tangan, bahu, jari-jari. Kita sering menggunakan gerakan anggota tubuh secara sadar maupun tidak sadar untuk menekankan suatu pesan. Ketika anda berkata: *pohon itu tinggi*, atau *rumahnya dekat*; maka anda pasti menggerakkan tangan untuk menggambarkan deskripsi verbalnya.

2. Data Gestur Tangan Dalam Film Ayah Maafin Dea

Film *Ayah Maafin Dea* diproduksi oleh kanal *youtube* lensa kotor. film ini rilis pada tanggal 31 Desember 2019 pada media steaming *youtube*. Film ini berdurasi sebelas menit lima puluh lima detik. Film ini bercerita tentang seorang murid yang bernama Dea yang selalu telat masuk sekolah yang mana kebijakan guru nya yaitu pembelajaran

tidak akan bisa dimulai kalau murid tidak lengkap. Oleh sebab itu, Dea yang sering terlambat selalu dikucilkan teman-teman kelasnya. Tetapi Dea memiliki alasan terlambat karena membantu ayahnya berjualan sebelum berangkat sekolah. Suatu ketika, Dea datang tepat waktu semua teman-teman kelasnya dan gurunya bingung dan kaget. Kemudian Dea ditanya alasan tidak terlambat ternyata ayah Dea telah meninggal dunia oleh sebab itu Dea tidak terlambat lagi.

Menurut Yusuf (2016) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memahami *gesture* adalah memperhatikan bagian-bagian anggota tubuh seperti kepala, wajah, pundak, tangan, jari, kaki, lalu perubahan mimik atau ekspresi wajah, gerakan tangan-kaki, arah dan posisi tubuh, terakhir pada areal atau wilayah didalam dan diluar tubuh. Pada penelitian ini berfokus pada gestur tangan.

Menurut Suraya (2019:4) gerakan tangan adalah salah satu gerakan yang memiliki banyak variasi penggunaan dalam pembelajaran bahasa tubuh. Gerakan tangan yang sama ada kalanya memiliki persamaan maupun perbedaan maksud dalam mengirimkan pesan. Berikut data dan analisi gestur dalam film *Ayah Maafin Dea*:

1. **Data 1 pada waktu pemutaran 00:21 dalam film**
   Gestur melipat tangan yang dilakukan yang dilakukan murid-murid. Bermakna yakni melipatkan tangan, dengan tangan kiri dibawah dan tangan kanan diatasnya. maknanya di Indonesia gestur ini sering diajarkan waktu masih pembelajaran dini untuk menunjukan kesopanan murid saat baru masuk proses pembelajaran dan tanda kesiapan dalam proses pembelajaran.
2. **Data 2 pada waktu pemutaran 00:29 dalam film**
   Gestur menunjuk meja menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
3. **Data 3 pada waktu pemutaran 00:46 dalam film**
   Gestur tangan menghentam meja dengan telapak tangan yang dilakukan guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru memiliki makna yang beragam tetapi melihat tempat, pembicaraan sebelum melakukan gestur tersebut yang bermakna bahwasanya guru sedang marah terhadap murid yakni Dea karena terlambat dan mempertegas pembicaaraan dihadapan murid yang lain bahwa guru tersebut marah.
4. **Data 4 pada waktu pemutaran 01:05 dalam film**
   Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
5. **Data 5 pada waktu pemutaran 01:19 dalam film**
   Gestur tangan menunjuk murid menggunakan jari telunjuk yang dilakukan Guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
6. **Data 6 pada waktu pemutaran 02:08 dalam film**
   Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk yang dilakukan Guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.

7. **Data 7 pada waktu pemutaran 02:11 dalam film**
   Gestur tangan membentuk lingkaran dengan di tempelnya mulut dilakukan seorang murid dan gestur tangan memukul-mukul meja dilakukan murid-murid. Bermakna yakni gestur tangan yang jari-jarinya dibentuk bulat sendiri dengan diringi teriakan menujukan agar suara yang disampaikan benar-benar kuat sedangkan gestur tangan yang di lakukan murid-murid yakni memukul mukul meja menggunakan tangan memiliki makna memperjelas rasa senang dan menunjukan suatu ejekkan kepada Dea yang terlambat masuk kelas.
8. **Data 8 pada waktu pemutaran 02:18 dalam film**
   Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk yang dilakukan murid kearah Dea. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
9. **Data 26 pada waktu pemutaran 02:37 dalam film**
   Gestur tangan mengarahkan ke kanan menggunakan tangan kanan yang dilakukan guru terhadap Dea. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
10. **Data 32 Pada Waktu Pemutaran 03:06 Dalam ilm**
    Gestur tangan Dea mengepalkan tangan kedua tangan kebawah. Bermakna menunjukan emosi marah, ketakutan kegeliahan dan kecemasan.
11. **Data 33 Pada Waktu Pemutaran 03:07 Dalam Film**
    Gestur tangan menunjuk arah tertentu menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
12. **Data 34 Pada Waktu Pemutaran 03:09 Dalam Film**
    Gestur tangan menunjuk arah tertentu menggunakan jari telunjuk yang dilakukan guru. Bermakna yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
13. **Data 41 Pada Waktu Pemutaran 03:33 Dalam Film**
    Gestur tangan memegang kepala dan gestur melipat tangan yang dilakukan murid-murid. Gestur tangan bermakna yakni sebagai penunjuk emosi seperti strees kesediahan atau pusing memikirkan sesuatu.
14. **Data 44 Pada Waktu Pemutaran 03:48 Dalam Film**
    Gestur mengepalkan tangan kemudian memukul telapak tangan yang dilakukan seorang murid. Bermakna yakni sebagai bentuk kekesalan terhadap sesuatu dan juga sebagai tanda ingin memulai perkelahian.
15. **Data 45 Pada Waktu Pemutaran 03:55 Dalam Film**
    Gestur mengepalkan tangan yang dilakukan Guru. Bermakna menunjukan emosi marah, ketakutan, kegeliahan dan kecemasan.
16. **Data 51 Pada Waktu Pemutaran 06:24 Dalam Film**
    Gestur tangan dokter memegang dada Ayah Dea kemudian menempelkan stethoscope. Bermakna yakni sebagai salah satu langkah medis untuk memeriksa seseorang.
17. **Data 52 Pada Waktu Pemutaran 07:08 Dalam Film**
    Gestur tangan bergerak menutup wajah Ayah Dea dengan kain yang dilakukan Perawat. Bermakna yakni menutupi jenazah (orang yang telah tiada).
18. **Data 53 Pada Waktu Pemutaran 07:12 Dalam Film**

Gestur tangan menutup menutup wajah yang dilakukan Dea. Bermakna yakni menutup emosi atau raut wajah dari orang-orang.

19. **Data 55 Pada Waktu Pemutaran 07:55 Dalam Film**
    Gestur tangan menunjuk menggunakan jari telunjuk kearah murid-murid yang dilakukan Dea. Bermakna Yakni gerakan gestur tangan yang dilakukan guru tersebut menunjuk sesuatu bisa berupa menunjuk benda atau makhluk hidup dan bisa juga sebagai penjelas seseorang sebagai penerima lawan bicara.
20. **Data 57 Pada Waktu Pemutaran 08:08 Dalam Film**
    Gestur tangan menutup menutup mata yang dilakukan Dea. Bermakna yakni menutup emosi atau raut wajah dari orang-orang.
21. **Data 65 Pada Waktu Pemutaran 09:37 Dalam Film**
    Gestur tangan menutup menutup wajah yang dilakukan Dea. Bermakna yakni menutup emosi atau raut wajah dari orang-orang.
22. **Data 75 Pada Waktu Pemutaran 10:57 Dalam Film**
    Gestur tangan memeluk Dea yang dilakukan seorang murid. Bermakna tanda kasih sayang.
23. **Data 76 Pada Waktu Pemutaran 11:01 Dalam Film**
    Gestur tangan memeluk Dea yang dilakukan seorang murid dan gestur tangan guru menggengam. Bermakna tanda kasih sayang dan gestur kedua bermakna menunjukan emosi marah, ketakutan kegeliahan dan kecemasan.

4. Simpulan

Gestur atau bahasa tubuh merupakan komunikasi non verbal yang tidak menggunakan tulisan ataupun bahasa verbal. Gestur yang dibuat merupakan luapan ekspersi yang sepontan dilakukan dibawah alam sadar karena kebiasaan. Gestur memiliki makna sebagai bahasa tubuh namun terkadang tidak memiliki makna. Gestur atau bahasa tubuh memiliki arti yang berbedaa-beda di setiap Negara. Dengan demikian gestur dan bahasa tubuh adalah komunikasi secara non verbal yang memiliki makna dari setiap gestur yang tentunya telah disepakati sebelumnya agar sang pemberi tanda dan penerima tanda mengerti maksud gestur tersebut.

Dari 23 data dalam film *Ayah Maafin Dea* menurut penulis untuk mengetahui makna juga harus dibantu dengan mimik wajah dan suara atau dialog antar tokoh dalam film *Ayah Maafin Dea*. terkadang makna yang dihasilkan memiliki arti yang berbeda tergantung mimik wajah dan suara atau dialog antar tokoh. Gestur tangan dalam film *Ayah Maafin Dea* menunjukan makna keadaan tetapi dalam berkomunikasi tidak bisa digunakan tanpa bantuan mimik wajah dan suara atau dialog antar tokoh.

5. Daftar Pustaka

Angelina, A. M., Abidin, Z., dan Karyadi, F. Y. (2018). Film Fiksi Tuan X: Pendekatan Gestur sebagai Penanda Psikologi Tokoh Utama. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, *10*(1), 14-26.

Arifuddin, Andi Fikra Pratiwi. (2017). Film Sebagai Media Dakwah Islam. *Jurnal Aqlam*, *2*(2), 113.

Ayu, P. E. S. (2020). Pentingnya Pemahaman Bahasa Tubuh Bagi Para Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 29-36.

Hasan, R. V. (2018). Memahami "Kebenaran" dalam The Act of Killing Melalui Gestur dan Fitur. *Komunikator*, 10(2), 89-99.

Irawan, I., Purnama, B. E., & Urbani, Y. H. (2013). Produksi Film Pendek "In Solo" Berbasis Multimedia. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 12(1), 5.

Lestari, D. A., Sjafiâ, A., dan Satvikadewi, A. P. (2016). Perilaku Komunikasi Nonverbal Anak Autis Dalam Proses Belajar Di Smpn 46 Surabaya. *representamen,* 2(2). 1-16.

Lexy. J Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung*. PT. Remaja Rosdakarya.

Novieta, E. N., Rahman, E. R., dan Sinaga, M. S. (2015). Pesan Moral Dalam Film Animasi Wall-e. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2(2), 3.

Rawung, L. I. (2013). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(1), 1.

Rosselinni, C. (2018). Ungkapan Bahasa Tubuh Sebagai Ide Penciptaan Seni Drawing. *Doctoral dissertation*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Suraya, K., Hermandra., Rahayu, N. Hand's Gesture In Japanese People's Communication. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1), 4.

Yusuf, Y. P. (2016). Gesture Dalam Komunikasi Dan Interaksi Dengan Orang Jepang. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.

Yusuf, Y. P. (2016). Signifikasi Gestur Dalam Komunikasi Dan Interaksi Dengan Orang Jepang. *Jurnal Diglossia*, 8(1), 2.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, *1*(2), 83-89.